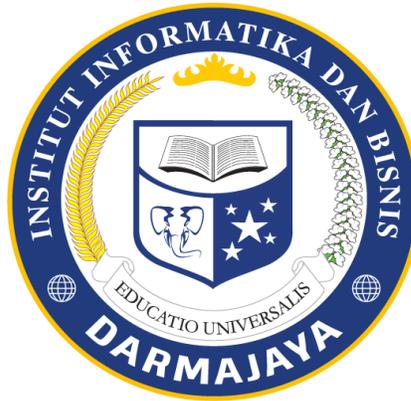


**PEMBERDAYAAN UMKM PENGOLAHAN MAKANAN RINGAN IKAN  
TERI DENGAN MEMANFAATKAN TEKNOLOGI**

**LAPORAN PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)**



**Disusun Oleh:**

**Dion Ricky Theosi 1812110126**

**INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA**

**BANDAR LAMPUNG**

**2021**

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN  
PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)  
PEMBERDAYAAN UMKM PENGOLAHAN MAKANAN  
RINGAN IKAN TERI DENGAN MEMANFAATKAN  
TEKNOLOGI

Oleh :

Dion Ricky Theosi 1812110126

Telah memenuhi syarat untuk diterima

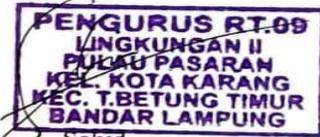
Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Aswin SE, MM.  
NIK : 10190605

Pembimbing Lapangan



Sahid  
NIK.

Ketua Program Studi Manajemen



Dr. Anggalia Wibasuri, S.Kom., M.M  
NIK : 11310809

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>Daftar Isi</b> .....	iii
<b>Daftar Gambar</b> .....	iv
<b>Daftar Tabel</b> .....	v
<b>Kata Pengantar</b> .....	vi
<b>Bab I Pendahuluan</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
1.1.1 Profil dan Potesi Desa .....	3
1.1.2 Profil UMKM .....	4
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	5
<b>1.3 Tujuan &amp; Manfaat</b> .....	5
<b>1.4 Mitra Yang Terlibat</b> .....	7
<b>Bab II pelaksanaan program</b> .....	8
<b>2.1 Program-Program yang dilaksanakan</b> .....	8
2.1.1 Membuat Akun Instagram UMKM.....	9
2.1.2 Inovasi Kemasan Produk.....	9
2.1.3 Laporan Arus Kas .....	9
2.1.4 Desain Logo.....	9
2.1.5 Sosialisasi Pencegahan Covid-19.....	10
<b>2.2 Waktu Pelaksanaan</b> .....	12
<b>2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi</b> .....	15
<b>2.4 Dampak Kegiatan</b> .....	19
<b>Bab III Penutup</b> .....	21
<b>3.1 Kesimpulan</b> .....	21

**3.1 Saran ..... 22**  
**3.3 Rekomendasi ..... 23**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN ..... 24**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3.1 Pembuatan Akun Instagram.....	15
Gambar 2.3.2 Inovasi Kemasan Produk.....	16
Gambar 2.3.3 Laporan Arus Kas .....	17
Gambar 2.3.4 Desain Logo.....	18
Gambar 2.3.5 Poster Pencegahan Covid-19 .....	18

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.2. Waktu Pelaksanaan .....	12
------------------------------------	----

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta tidak lupa shalawat serta salam selalu terucapkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sehingga saya dapat menyelesaikan dan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya yang bertempat di Pulau Pasaran, Teluk.Betung Barat, Bandar Lampung.

Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini disusun sebagai satu persyaratan penilaian dari program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) berdasarkan hasil observasi dan praktek kerja di Pulau Pasaran, Teluk.Betung Barat, Bandar Lampung. yang dimulai sejak tanggal 16 Agustus 2021 sampai dengan 16 September 2021. Tujuan dari penyusunan ini sekaligus sebagai pertanggung jawaban dan sebagai indikator sejauh mana program kegiatan mahasiswa dalam melakukan PKPM dapat terealisasi dengan baik

Saya menyadari bahwa dalam pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dan penyusunan ini tidak lepas dari bimbingan, dorongan dan bantuan baik material maupun spritual dari berbagai pihak. Oleh karena itu perkenankanlah saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kepada Bapak Ir.Firmansyah YA, M.B.A., M.Sc selaku Rektor IIB Darmajaya.
2. Kepada Dr. Anggalia Wibasuri, S.Kom.,M,M. selaku Ketua Program Studi Manajemen IIB Darmajaya.
3. Kepada Ibu Aswin SE,MM. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
4. Kepada Ibu Rolina selaku Pemilik UMKM Makanan ringan berbahan dasar Ikan teri.

Semoga Allah mencatatnya sebagai amal kebaikan dan selalu memberikan keberkahan dan rahmat-Nya kepada kita semua dan semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pembaca pada umumnya dan pada penulis khususnya.

Bandar Lampung, 16 September 2021

Penulis:

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dion', with a large, stylized loop at the beginning and a smaller loop at the end.

**Dion Ricky Theosi**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perguruan tinggi Darmajaya menerapkan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu perwujudan integralisasi dari ilmu yang tertuang didalam bangku kuliah agar dapat diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat. PKPM bagi mahasiswa dapat memberikan dampak positif baik menambah pengetahuan, kemampuan, inovasi, kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi bidang ekonomi dan sosial bermasyarakat. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswa untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) oleh karena itu, melalui tema PKPM yaitu “ Lampung Economic Recovery Melalui Optimalisasi Digital Smart Solution Darmajaya” pelaksanaan dilakukan secara individual dilokasi sekitar tempat tinggal mahasiswa, dengan menggunakan media online sebagai media pelaksanaan program dan dilakukan dengan berpegang kepada rambu-rambu protokol kesehatan COVID-19.

Penurunan omzet pelaku UMKM akibat covid-19 sangat signifikan sejak kemunculannya di akhir tahun 2019. Pemerintah sendiri mengidentifikasi empat

permasalahan utama yang dihadapi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) pada masa pandemi Covid-19 saat ini. Deputi Bidang Produksi dan Pemasaran Kementerian Koperasi dan UMKM (Kemenkop) Victoria Simanungkalit mengatakan empat persoalan itu antara lain penurunan permintaan, pemasaran produk, akses bahan baku dan masih rendahnya SDM. Untuk hal ini pemerintah memberikan insentif bagi UKM dan UMKM dapat optimal menyerap alokasi belanja pemerintah, sekaligus menjaga tingkat permintaan produk UMKM dan juga masyarakat dituntut kreatif dan inovatif untuk tetap bertahan dan eksis.

Di Indonesia sektor perikanan dan kelautan merupakan salah satu penggerak perekonomian. Hal ini juga didukung oleh letak geografis Indonesia yang memiliki wilayah perairan sangat luas sehingga membuat Indonesia dipenuhi keanekaragaman sumber daya laut yang dapat dimanfaatkan oleh para nelayan dan masyarakat yang tinggal di daerah pesisir. Seperti halnya yang terjadi pada masyarakat yang ada di wilayah Pulau Pasaran Kecamatan Teluk Betung Barat, Bandar Lampung, yang mayoritas pendapatan masyarakatnya mengandalkan hasil dari laut. Pulau Pasaran sendiri merupakan sentra produksi ikan teri utama di Kota Bandar Lampung. Dalam sehari bisa diproduksi sedikitnya 30 ton ikan teri berkualitas. Selain untuk memenuhi kebutuhan ikan di Bandar Lampung, ikan teri dari Pulau Pasaran juga dikirimkan ke Pulau Jawa, terutama ke Jabotabek dan Bandung atau diekspor. Seiring berkembangnya proses produksi ikan teri, masyarakat yang tinggal di daerah Pulau Pasaran mulai mengolah ikan teri menjadi berbagai macam Makanan ringan seperti: teri crispy, stik teri, peyek teri, dan teri gulung. Dengan adanya inovasi berbagai macam olahan teri tersebut munculah

UMKM pengolahan cemilan ikan teri. Untuk sampai ke tangan konsumen pelaku UMKM biasanya menitipkan barang hasil produksinya ke toko oleh-oleh, selain untuk memasarkan ke konsumen UMKM ini juga berharap agar nantinya makanan ringan yang berbahan dasar teri ini bisa menjadi cemilan oleh-oleh dari Lampung. Tetapi dalam UMKM ini sendiri tidak lepas juga dari dampak pandemi covid-19 yang sampai sekarang ini masih terjadi. Masalah-masalah yang dihadapi para pelaku UMKM ini adalah masih sulitnya dalam memasarkan produk. Salah satu pelaku UMKM yang terdampak pandemi covid 19 ini yaitu UMKM Cemilan Teri milik Ibu Rolina yang berlokasi di Kelurahan Pulau Pasaran Kecamatan Teluk Betung Barat, Bandar Lampung

Melalui program PKPM IIB Darmajaya mahasiswa membantu masyarakat di Kelurahan, Pulau Pasaran dalam mengelola dan memasarkan UMKM Cemilan Teri Ibu Rolina. Pengelolaan yang dilakukan mulai dari pencatatan arus kas menggunakan aplikasi, pengemasan produk, dan melakukan promosi dengan menggunakan media sosial. Namun dalam proses pelaksanaannya banyak ditemui hambatan diantaranya yaitu mengalami kesulitan dalam segi pemasaran dan tentunya harus tetap mengikuti protokol kesehatan guna menghindari penyebaran virus Covid-19.

#### **1.1.1. Profil dan potensi desa**

Pulau pasaran adalah sebuah pulau di Kecamatan Teluk Betung Barat, Bandar Lampung. Kelurahan Pulau Pasaran memiliki luas 12 hektar. Pulau Pasaran merupakan daerah yang memiliki potensi salah satunya yaitu penghasil ikan asin

dan ikan teri. Dalam sehari Pulau Pasaran mampu menghasilkan 20 sampai 30 ton ikan teri asin, hal ini menjadikan Pulau Pasaran sebagai pemasok kebutuhan ikan asin di Bandar Lampung maupun nasional.

### **1.1.2. Profil UMKM**

UMKM Cemilan teri Ibu Rolina merupakan usaha yang didirikan oleh Ibu Rolina sendiri dan mulai beroperasi sejak tahun 2018. Untuk sampai ke tangan konsumen Ibu Rolina selaku pemilik UMKM ini biasanya menitipkan barang yang beliau produksi di toko oleh-oleh yang ada di Bandar Lampung. Sebelum pandemi Ibu Rolina mampu memperoleh pendapatan sekitar Rp 5.625.000 per bulan namun pada saat pandemi mengalami penurunan sebesar 20% yaitu sekitar Rp 4.500.000 per bulan. Dalam usaha makanan ringan berbahan dasar teri ini Ibu Rolina memiliki beberapa varian yang ditawarkan yaitu stik teri, teri crispy, peyek teri,

Nama Usaha	: Cemilan Teri Ibu Rolina
Bidang Usaha	: Makanan Ringan
Alamat	: Pulau Pasaran, Kecamatan Teluk Betung
Produk yang ditawarkan	: PeyeK Teri,Stik Teri, Teri Gulung,dan Teri Crispy
Jumlah Tenaga Kerja	: 1 orang
Nomor Telpon	: 0823-7715-1674

## **1.2. Rumusan Masalah.**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka secara khusus pembahasan penelitian yang menjadi pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat inovasi kemasan/*packaging* baru pada UMKM Cemilan Ikan Teri milik Ibu Rolina?
2. Bagaimana pengembangan pemasaran melalui digital marketing?
3. Bagaimana membuat terobosan baru dalam melakukan pencatatan arus kas pada UMKM cemilan teri Ibu Rolina?

## **1.3 Tujuan dan manfaat.**

### **1.3.1. Tujuan Kegiatan**

Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Inovasi kemasan *packaging* dilakukan untuk UMKM agar dapat dikenal dan menyakinkan konsumen dalam membeli produk.
- b. Membantu menciptakan ruang pasar melalui digital marketing bagi pelaku usaha dengan demikian pelaku usaha dapat menjangkau konsumen dimana saja.
- c. Membantu dalam pencatatan arus kas dengan menggunakan teknologi digital.

### **1.3.2. Manfaat Kegiatan**

#### **A. Manfaat bagi IIB Darmajaya**

Beberapa manfaat pelaksanaan PKPM bagi IIB Darmajaya adalah sebagai berikut:

1. Kampus IIB Darmajaya dapat dikenal oleh para pelaku UMKM yang ada di Bandar Lampung.
2. Kampus dapat dijadikan refrensi untuk kegiatan penelitian selanjutnya.

3. Mewujudkan salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu bidang pengabdian kepada masyarakat dengan mengedepankan kepada pencegahan dan penanggulangan COVID-19 yang dilakukan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah .

#### **B. Manfaat bagi Mahasiswa :**

Beberapa manfaat pelaksanaan PKPM bagi Mahasiswa:

- a. Mahasiswa dapat mengimplementasikan semua ilmu yang sudah di pelajari secara langsung kepada pemilik UMKM.
- b. Mahasiswa dapat belajar langsung melakukan pemasaran dan menganalisis keuangan produk pada UMKM.
- c. Mahasiswa bisa mengetahui kondisi UMKM yang terjadi pada saat masa-masa pandemi.

#### **1.3.3. Manfaat bagi UMKM**

Beberapa manfaat bagi UMKM sebagai berikut:

- a. Mendapatkan konsumen baru yang didapatkan melalui media sosial ataupun lainnya.
- b. Pemilik usaha mendapatkan strategi-strategi penjualan produk Makanan ringan.

#### **1.3.4. Manfaat bagi Masyarakat**

Selain bermanfaat bagi IIB Darmajaya, Mahasiswa dan UMKM pelaksanaan PKPM ini juga memberikan beberapa manfaat bagi masyarakat di Pulau Pasaran, manfaat tersebut antara lain:

- a. Diharapkan agar masyarakat lebih aktif dalam berwirausaha serta meningkatkan perekonomian keluarga dimasa pandemic covid-19
- b. Masyarakat lebih efektif dalam menggunakan digital marketing.

#### **1.4 Mitra terlibat**

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini sebagai berikut:

1. Ketua RT 09 Pulau Pasaran sebagai pemberi arahan, semangat dan motivasi selama melaksanakan program PKPM Mandiri IIB Darmajaya
2. UMKM Cemilan Teri Ibu Rolina yang menjadi objek yang dikembangkan dalam program PKPM Mandiri IIB Darmajaya.
3. Masyarakat RT 09 Pulau Pasaran yang membantu dan mau menerima mahasiswa dalam kegiatan program PKPM IIB Darmajaya.

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN PROGRAM**

#### **2.1. Program-program Yang Dilaksanakan**

##### **2.1.1. Memasarkan Produk lewat Media Sosial**

Media sosial adalah media online yang menduduki interaksi sosial. Media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Salah satu media sosial yang banyak digunakan adalah Instagram. Instagram digunakan dalam proses pemasaran UMKM Cemilan Ikan Teri Ibu Rolina, dengan membuat instagram usaha cemilan teri milik Ibu Rolina ini dapat menjangkau konsumen dimana saja dan kapan saja sehingga UMKM ini dapat mudah dikenal oleh masyarakat luas.

Setelah memahani pengertian dan karakteristiknya, media sosial juga mempunyai manfaat bagi UMKM yaitu sebagai berikut:

##### **1. Media sosial dapat menjadi costumer service**

Dengan adanya kolom komentar yang terdapat pada Instagram, pelaku UMKM dapat menampung/menjawab komentar, pertanyaan, saran, dan kritik. Sehingga pelaku UMKM dapat dengan mudah berinteraksi langsung dengan konsumen tanpa harus bertemu secara langsung.

##### **2. Media sosial dapat digunakan dalam melakukan promosi.**

Karena karakteristik media sosial yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu, dengan ini para pelaku UMKM bisa melakukan promosi kapan saja dan dimana saja. Selain itu para pelaku UMKM juga tidak perlu mengeluarkan biaya dalam melakukan promosi.

### 3. Media Sosial dapat meningkatkan penjualan

Dengan melakukan komunikasi dan promosi dengan masyarakat luas, para pelaku UMKM dapat memperoleh konsumen yang baru melalui media sosial. Dengan hal ini para pelaku UMKM dapat meningkatkan penjualan.

#### **2.1.2. Inovasi kemasan produk.**

Inovasi pada kemasan produk ini bertujuan agar melindungi produk dari kerusakan selama berada di ruang penyimpanan, selain itu tujuan lainnya kemasan produk juga dapat menjadi daya tarik konsumen.

#### **2.1.3. Laporan arus kas.**

Laporan arus kas adalah laporan yang memperlihatkan secara rinci arus kas penerimaan dan pengeluaran arus kas dari suatu usaha atau bisnis. Pada *cashflow* di dalamnya meliputi total kas yang masuk berupa tunai maupun investasi tunai dari pembisnis. Adapun manfaat dari membuat laporan arus kas yaitu :

- a. Sebagai prediksi *cash flow* pada periode berikutnya berdasarkan data saat ini.
- b. Mengetahui laba bersih serta untuk mengukur keberhasilan suatu bisnis
- c. Sebagai dasar pengambilan keputusan dalam meningkatkan kerja karyawan.

#### **2.1.4. Desain logo.**

Logo adalah suatu instrumen yang menggambarkan harga diri dimana seluruh nilainya bisa mewujudkan citra yang baik dan mampu dipercaya. Suatu logo akan membuat masyarakat mengingat dan mengenal suatu bentuk entitas tanpa harus membaca deskripsi maupun penjelasan tentang entitas tersebut.

Logo mempunyai fungsi penting pada Kemasan produk yaitu:

### 1. Branding

Logo adalah bentuk identitas atas suatu entitas kepada masyarakat umum. Untuk itu, suatu logo harus menggambarkan karakteristik suatu produk yang diwakilinya.

### 2. Memberikan informasi, pengawasan dan control.

Sebuah logo memiliki kandungan informasi yang hendak disampaikan ke masyarakat. Informasi tersebut dibuat untuk bisa mengendalikan pandangan atau kegiatan masyarakat atas suatu brand.

### 3. Untuk presentasi dan promosi

Seluruh informasi atau pesan yang ingin disampaikan oleh pembisnis kepada public akan lebih menarik dan lebih mudah diingat dengan memanfaatkan gambar dan kata-kata yang persuasif pada suatu logo

#### **2.1.5. Upaya Pencegahan Covid-19**

Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Oleh karena itu perlu penanganan ekstra agar rantai penyebaran virus

tersebut tidak menular. Pemerintah Indonesia sendiri telah mengeluarkan beberapa protokol kesehatan guna penanganan Covid-19 antara lain sebagai berikut:

a. Mencuci tangan

Mencuci tangan hingga bersih adalah salah satu protokol kesehatan yang cukup efektif untuk mencegah penularan virus corona. Untuk hasil yang maksimal disarankan untuk mencuci tangan setidaknya selama 20 detik beberapa kali sehari. Terutama saat:

1. Sebelum memasak atau makan
2. Setelah menggunakan kamar mandi
3. Setelah menutup hidung saat batuk atau bersin

b. Memakai masker

Karena covid-19 merupakan penyakit yang menular lewat udara untuk itu dalam pencegahannya disarankan untuk menggunakan masker. Karena pada dasarnya masker mampu melindungi pernafasan kita dari udara yang kotor

c. Menjaga jarak

Menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain untuk menghindari terkena droplets dari orang yang bicara, batuk dan bersin.

d. Menjauhi kerumunan

Semakin banyak dan bertemu orang lain maka kemungkinan untuk terinfeksi virus ini pun juga semakin tinggi, maka untuk itu penting bagi kita untuk selalu menjauhi kerumunan

e. Mengurangi mobilitas

Virus corona bisa berada dimana saja jadi semakin banyak kita melakukan aktivitas diluar rumah maka semakin tinggi pula kita dapat terpapar oleh virus ini. Untuk itu apabila tidak ada keperluan yang mendesak tetaplah berada dirumah.

## 2.2. Waktu pelaksanaan

**Tabel 2.2. Waktu Pelaksanaan**

No	Hari/tanggal	Kegiatan
1	Senin,16 Agustus 2021	Melakukan pertemuan dengan Ketua RT Pulau Pasaran <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meminta izin</li> <li>2. Melakukann wawancara</li> <li>3. Meninjau daerah lokasi PKPM</li> </ol>
2	Selasa,17 Agustus 2021	Memperingati hari kemerdekaan dan mengikuti kegiatan bersih-bersih kampung pulau pasaran.
3	Rabu,18 Agustus 2021	Melakukan pertemuan dengan pemilik UMKM: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meminta izin</li> <li>2. Melakukan wawancara</li> </ol>
4	Kamis,19 Agustus 2021	Mencoba turun langsung dalam pembuatan makanan ringan stik teri.
5	Jum'at 20- Sabtu 21 Agustus 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat poster edukasi covid</li> <li>2. Menempelkan poster edukasi covid di area yang biasanya dilewati oleh warga setempat.</li> </ol>

6	Minggu ,22 Agustus 2021	Membantu dalam kegiatan pembuatan stik teri
7	Senin,23 Agustus 2021	Mendesain logo makanan ringan olahan teri
8	Selasa,24 Agustus 2021	Ikut serta dalam kegiatan bersih-bersih di sekitar Pulau Pasaran
9	Rabu,25 Agustus 2021	Ikut dalam kegiatan posyandu yang diselenggarakan oleh ibu-ibu PKK wilayah Pulau Pasaran.
10	Kamis,26 Agustus 2021	Melakukan kegiatan mengajar tingkat SMP di lingkungan sekitar
11	Jum'at,27 Agustus 2021	Melakukan edukasi tentang penggunaan platform digital
12	Sabtu,28 Agustus 2021	Mencetak logo
13	Minggu,29 Agustus 2021	Mencari rumusan masalah
14	Senin,30 Agustus 2021	Edukasi pencegahan covid 19 kepada anak-anak.
15	Selasa,31 Agustus 2021	Menemui ketua PKK untuk mengajak mengkampanyekan pecegahan covid 19
16	Rabu,1 September 2021	Melakukan kegiatan: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyerahan logo</li> <li>2. Penempelan logo pada snack makanan ringan</li> <li>3. Dokumentasi</li> </ol>
17	Kamis,2 September 2021	Proses pembuatan sosial media UMKM makanan ringan berbahan dasar teri milik Ibu Rolina
18	Jum'at 3 September 2021	Melakukan segmentasi pasar dengan pendekatan (GDPB)
19	Sabtu,4 September 2021	Melakukan kegiatan belajar mengajar tingkat SMA

20	Minggu,5 September 2021	Menempelkan poster edukasi covid diwilayah tempat-tempat berkumpul warga pulau pasaran
21	Senin,6 September 2021	Mencoba menganalisa laba rugi
22	Selasa,7 September 2021	Memindahkan analisa ke buku kas, serta mengedukasi pemilik UMKM untuk bisa menggunakan buku kas
23	Rabu,8 September 2021	Melakukan kegiatan wawancara dengan pengasin.
24	Kamis,9 September 2021	Membuat poster promosi, yang nantinya poster tersebut akan dibagikan fungsinya agar semua orang dapat mengetahui UMKM makanan ringan tersebut.
25	Jum'at,10 September 2021	Melakukan kegiatan bersih-bersih masjid yang akan dipergunakan untuk sholat Jum'at
26	Sabtu,11 September 2021	Menitipkan snack makanan ringan tersebut ke warung-warung.
27	Minggu 12-Senin 13 September 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membagikan poster promosi kepada orang-orang didaerah Tanjung Karang</li> <li>2. Membagikan poster di wilayah panjang.</li> </ol>
28	Selasa,14 September 2021	Penyerahan Banner kepada pemilik UMKM pembuat makanan ringan berbahan dasar teri Ibu Rolina
29	Rabu,15 September 2021	Memberikan cinderamata kepada ketua Rt setempat dan pemilik UMKM.

## 2.3. Hasil kegiatan dan dokumentasi

### 2.3.1 Memasarkan produk di media sosial Instagram.

Dari penurunan penjualan yang sangat drastis tersebut sebesar 20%, pemilik yang masih belum membranikan diri untuk memasarkan produk melalui jejaring sosial. Saya selaku mahasiswa memberikan inovasi berupa pembuatan akun medsos yaitu instagram dengan username ig yaitu @cemilanteri dengan tujuan mendapatkan konsumen baru, memperluas area penjualan tidak hanya di toko oleh-oleh saja melainkan media sosial juga. Manfaatnya pemilik mulai berani untuk mencoba memasarkan produk melalui media sosial yaitu instagram, memperluas pangsa pasar untuk dapat bersaing lebih ketat lagi, dan mampu bertahan di tengah wabah pandemi Covid-19. Penggunaan media sosial seperti Instagram ini berguna untuk meningkatkan penjualan cemilan teri di Bandar Lampung.



**Gambar 2.3.1 Pembuatan Akun Instagram**

### 2.3.2 Inovasi kemasan produk UMKM

Kemasan produk sebagai daya tarik. Dalam membuat kemasan produk diperlukan sebuah keahlian dalam memadukan desain kemasan produk yang dibuat, proses cetak dan juga finishing serta proses pembuatan pada mesin pengemas. Bentuk, warna, ukuran

serta informasi lengkap yang dicantumkan dalam kemasan produk juga menimbulkan daya tarik yang luar biasa. Selain itu, penampilan gambar juga sangat mempengaruhi keputusan para konsumen untuk membeli produk tersebut. Jadi, kemasan produk sangatlah menentukan ketertarikan konsumen terhadap suatu produk. Pada bagian kemasan produk saya menggunakan plastik pouch ukuran 10x17cm, plastik pouch ini berwarna putih bening tembus pandang alasan saya memilih plastik ini karena agar konsumen bisa melihat bentuk dari cemilan teri tersebut, pada bagian tengah saya beri sebuah logo dengan warna biru dan terdapat gambar animasi ikan teri.



**Gambar 2.3.2 Inovasi pada Kemasan Produk**

### **2.3.3 Membuat Laporan Arus Kas**

Berkembangnya sebuah bisnis berawal dari manajemen keuangan yang baik. Pengelolaan keuangan usaha yang baik berarti para pelaku UMKM mengetahui setiap pergerakan arus kas dan dapat mengontrol pengeluaran uang agar usaha mereka tidak melakukan kerugian.

Perkembangan Teknologi membuat segala kegiatan yang menggunakan Teknologi dapat menjadikan pekerjaan singkat dan mudah, contohnya adalah aplikasi Buku Kas dimana pembukuannya tidak perlu dilakukan

dengan cara manual, mahasiswa memberikan pelatihan menggunakan Buku Kas dengan tujuan untuk mempermudah pencatatan keuangan. Manfaat dari penggunaan Buku Kas banyak sekali contohnya yaitu: dapat mengetahui status keuangan bisnis, akses pengawasan lebih mudah, mempermudah evaluasi kinerja bisnis, strategi strategi bisnis lebih akurat, pencatatan transaksi yang tersistem, penghematan tenaga, penghematan waktu, lebih praktis dan efisien.

Pemilik mengatakan bahwa penjualan sebelum terjadinya Pandemi Covid-19 perbulan mencapai Rp. 5.625.000 namun saat pandemi pendapatan mengalami penurunan sebesar 20% yaitu sekitar Rp. 4.500.000 dikarenakan berkurangnya pangsa pasar dan permintaan Makanan Ringan Ikan Teri menurun.



**Gambar 2.3.3 Buku Kas**

### 2.3.4 Desain Logo

Logo merupakan suatu gambar atau sketsa dengan memiliki arti tertentu, mudah diingat sebagai pengganti dari nama sebenarnya.

Background biru pada logo memiliki arti yaitu mewakili langit, laut, dikaitkan dengan gagasan dan ide, pada tengah logo dengan gambar ikan teri mewakili produk yang dijual dengan siluet kapal dibelakang ikon utama.

Logo dibuat oleh mahasiswa dengan tujuan untuk mudah dikenali oleh masyarakat dan merupakan identitas suatu produk, manfaat yang didapatkan yaitu dengan pembuatan logo Ibu Rolina selaku pemilik UMKM Cemilan Teri dapat mendaftarkan usahanya ke Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM).



**Gambar 2.3.4 Logo UMKM**

### 2.3.5 Poster Himbauan Covid-19 Kepada Masyarakat.

Poster Himbauan Covid-19 dibuat oleh mahasiswa IIB Darmajaya dengan tujuan untuk memberitahu sekaligus mengingatkan pentingnya proses di dalam memulai segala kegiatan, memberikan manfaat untuk lebih mengingatkan kedisiplinan, mengingatkan masyarakat dalam pentingnya menggunakan masker, mencuci tangan, dan tidak mengadakan krumunan. Poster ini dipasang disekitar jalan utama yang ramai dan sering dilalui oleh masyarakat khususnya di kelurahan Pulau Pasarakan.



**Gambar 2.3.5 Poster Pencegahan Covid-19**

#### **2.4. Dampak kegiatan**

Kegiatan PKPM ini tentu memiliki tujuan & manfaat. sudah seharusnya memiliki dampak positif bagi mahasiswa , pemilik UMKM, dan masyarakat sekitar Adanya kegiatan PKPM ini dengan program kerja yang sudah saya susun . Akan menambah pengalaman saya di lapangan secara langsung.menumbuhkan jiwa menjadi warga negara yang baik, Menambah wawasan bersosial dengan masyarakat, serta memberikan dampak positif bagi pelaku UMKM dalam bidang pemasaran produk dan keuangan .

Pelaku UMKM cemilan teri milik ibu Rolina pun semakin mengerti tentang potensi yang bisa beliau kembangkan dengan memanfaatkan teknologi di era digital. Penggunaan aplikasi buku kas pun dapat mempermudah pelaku UMKM dalam pencatatan keuangan bisnisnya, menjadi lebih rapih, mudah di pantau data keuangannya dan mudah di gunakan. serta kegiatan promosi melalui media sosial dan memiliki kemasan yang menarik dapat menunjang penjualancemilan teri bu Rolina.

Media sosial disini sangat bermanfaat jika kita menggunakannya dengan baik dan bijak. Media sosial juga bisa menjadi tempat kita mencari peluang pasar. Media sosial saat ini sangat mempermudah kita dalam kegiatan promosi produk. Hanya saja butuh waktu agar pemilik UMKM dapat memaksimalkan teknologi keuangan & pemasaran produk dalam bisnisnya.

Selain itu, masyarakat juga sangat berterimakasih dalam kegiatan sosialisasi Era New Normal di kelurahan Pulau Pasaran Teluk Betung Barat Bandar Lampung, karena kegiatan ini sangat menambah pengetahuan masyarakat terkait new normal di masa Pandemi Covid-19 ini dan masyarakat pun diharapkan untuk memiliki kesadaran yang tinggi dalam pencegahan penularan Covid-19 serta selalu menaati prokes yang sudah ditetapkan oleh pemerintah melalui poster himbauan bahaya covid-19 yang sudah saya bagikan di beberapa sisi kelurahan

## **BAB III PENUTUP**

### **3.1. Kesimpulan**

Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di masyarakat ataupun di UMKM Cemilan Teri adalah sebagai berikut :

1. Penggunaan Digital Marketing yaitu Instagram berguna untuk memperluas jangkauan pasar, mendapatkan produsen baru dan dapat meningkatkan jumlah penjualan di UMKM Teri Ibu Rolina
2. Inovasi kemasan produk berguna untuk membuat penampilan produk lebih menarik, mudah dibawa, dengan design yang menarik masyarakat menjadi ingin membeli produk, dan mudah mengingat produk yang ditawarkan.
3. Penggunaan Buku Kas memberikan banyak manfaat untuk pemilik UMKM Teri Ibu Rolina seperti : pembukuannya secara otomatis, jika terjadi kesalahan pemilik tidak perlu mengulang dari awal, dapat mengawasi kegiatan bisnis, mengetahui besar keuntungan atau kerugian, mudah digunakan, lebih praktis dan efisien.
4. Dengan adanya logo pemilik UMKM dapat mendaftarkan produknya ke Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dengan tujuan untuk mendapatkan lisensi, membuat masyarakat lebih percaya terhadap produk yang dipasarkan.

## **3.2. Saran**

### **3.2.1 Saran untuk Mahasiswa**

1. Diharapkan mahasiswa dapat lebih membantu untuk mendampingi dalam penggunaan media sosial secara maksimal.
2. Memberikan inovasi baru kepada UMKM setempat dan masyarakat.
3. Diharapkan mahasiswa lebih bisa produktif, dan inovatif dalam mengembangkan UMKM
4. Dapat membuat citra IIB Darmajaya baik di mata masyarakat setempat

### **3.2.2 Saran untuk UMKM**

1. Pelaku usaha sebaiknya memanfaatkan media sosial secara maksimal sebagai interaksi kepada pelanggan dan juga peningkatan penjualan agar mereka tidak mencari produk cemilan lainya.
2. Diharapkan Pelaku usaha tidak hanya bergantung pada toko oleh-oleh saja dikarenakan, apabila keadaan dalam kondisi perekonomian toko oleh-oleh sedang tidak baik pemilik harus bisa memaksimalkan penjualan di media sosial Instagram. Dimana bukan tidak mungkin para konsumen akan beralih ke media online.
3. Diharapkan dalam melakukan pembukuan pemilik lebih memaksimalkan dan teliti dalam melakukan pembukuan dengan menggunakan Aplikasi Buku Kas

### **3.2.3 Saran untuk institusi.**

1. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini sebaiknya diadakan kembali pada periode mendatang, karena kegiatan ini memberikan banyak nilai positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dalam diri, sehingga

terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat setempat.

2. Kedepannya dalam melaksanakan Kegiatan Praktek Pengabdian Masyarakat (PKPM) panitia pelaksana dan pihak-pihak yang terkait lebih mempersiapkan dengan matang lagi terutama dalam menjalani koordinasi di lapangan atau desa lokasi pelaksanaan Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM).

### **3.3. Rekomendasi**

Kepada pemilik UMKM Cemilan Teri Ibu Rolina agar lebih berani mencoba memasarkan produknya melalui Media Sosial Instagram karena pada saat pandemi sekarang Teknologi sangat berperan penting dan penambahan Logo menjadi suatu inovasi untuk berkembangnya UMKM Cemilan Teri. Logo merupakan sesuatu Identitas jadi diharapkan logo dapat menarik perhatian pembeli.

## Lampiran



Gambar 2.1 proses penggilingan adonan



Gambar 2.2 Proses Packing Teri Crispy



Gambar 2.3 pengenalan bisnis lewat  
Media sosial



Gambar 2.4 pengenalan Buku Kas



Gambar 2.5 mengikuti kegiatan Posyandu.



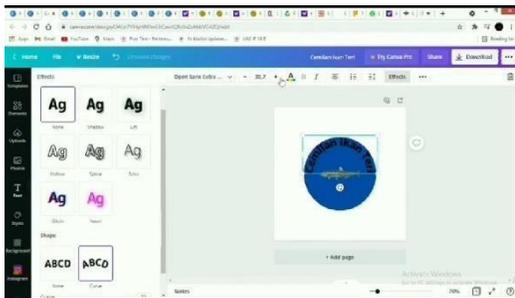
Gambar 2.6 melakukan kegiatan mengajar



Gambar 2.7 membuat segmentasi pasar



Gambar 2.8 melakukan kegiatan bersih-bersih masjid.



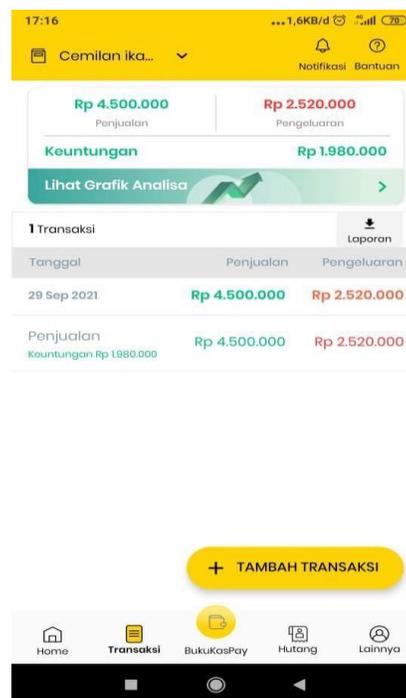
Gambar 2.9 Proses Pembuatan logo dengan aplikasi canva.



Gambar 2.10 Edukasi mencuci tangan



Gambar 2.11 Pembuatan media Sosial



Gambar 2.12 Pengaplikasian buku kas.



Gambar 2.13 pemberian parcel kepada Pemilik UMKM.



Gambar 2.14 Pemberian Parcel kepada RT